

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan skripsi diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Bentuk bentuk pelestarian sungai yang dilakukan pada Sungai Tembung oleh pemerintah desa setempat yaitu dengan melakukan peninjauan kondisi daerah bantaran sungai desa Bandar Khalipah, sosialisasi kepada masyarakat pentingnya menjaga kelestarian sungai yang terdiri dari sosialisasi pembinaan sampah, *stop poops*, melakukan kampanye sungai, memasang penerangan berupa lampu-lampu jalan di daerah bantaran sungai, kerja bakti dalam pembersihan sampah-sampah di sungai, membuat spanduk larangan membuang sampah, dan pembangunan wisata sungai desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan.
2. Pola budaya masyarakat setempat yang mempengaruhi problematika pelestarian Sungai Tembung adalah pertama, kurangnya kesadaran masyarakat desa bantaran sungai, kedua faktor kebiasaan dan gaya hidup masyarakat, dan alih fungsi lahan tanaman reboisasi menjadi tanaman yang menghasilkan keuntungan.
3. Peran masyarakat dalam pelestarian sungai adalah minimnya partisipasi dari masyarakat dalam menjaga kelestarian Sungai Tembung sehingga menarik perhatian generasi muda yang berfokus pada pelestarian

lingkungan salah satunya sungai, sehingga kaum generasi muda ini membentuk sebuah komunitas yang disebut dengan gerakan peduli Sungai Tembung (GPS tembung) yang bergerak dalam upaya pelestarian sungai dan pemberdayaan masyarakat. Komunitas ini memiliki beberapa bidang yang konsen dalam upaya pelestarian sungai yang terdiri dari 4 bidang yaitu, bidang konservasi yang terdiri dari kegiatan susur sungai, penghijauan daerah aliran sungai, pembuatan *waste trap*, kampanye alat peraga dan sedekah pohon (*Go-Green*), bidang edukasi dan pemberdayaan, bidang publikasi serta bidang SAR dan mitigasi bencana.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat setempat yang tinggal di sekitar Sungai Tembung agar tetap menjaga kelestarian sungai yakni dengan berinisiatif melakukan kegiatan gotong royong pembersihan sampah-sampah pinggiran sungai maupun tebing sungai agar Sungai Tembung dapat terjaga kelestariannya dan tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat serta meningkatkan partisipasi dalam kegiatan pelestarian sungai tembung. Bagi masyarakat pendatang seperti pedagang maupun masyarakat luar desa yang disebut dengan masyarakat sebrang untuk tidak membuang sampah sembarang tempat yang berpotensi menjadi tempat sampah.

2. Bagi Komunitas

Bagi komunitas pelestarian sungai diharapkan untuk tetap menjalankan berbagai program pelestarian sungai tembung yang terdiri dari 4 bidang yakni bidang konservasi, edukasi dan pemberdayaan, sar dan mitigasi bencana dan bidang media dan publikasi guna mempertahankan kelestarian sungai tembung dan menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait kebersihan lingkungan dan kebiasaan hidup bersih.

3. Bagi Pemerintah Desa

Bagi pemerintah desa setempat Bandar Khalipah menetapkan peraturan desa terkait larangan untuk tidak membuang sampah sembarangan. Pemerintah desa setempat diharapkan merancang berbagai kebijakan untuk menjaga kelestarian sungai tembung, salah satunya seperti melakukan kegiatan patroli sampah yang bertujuan untuk meninjau kondisi daerah bantaran sungai tembung yang rentan mengalami pencemaran sampah.

4. Bagi Generasi Muda

Bagi generasi muda diharapkan untuk dapat merancang berbagai ide-ide kreatif untuk mengatasi berbagai permasalahan lingkungan terutama permasalahan sungai yang terdapat di daerah Sumatera Utara.